

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan *stakeholder* berdasar *power* dan *interest*-nya dalam salah satu pengelolaan publik berupa ketersediaan ruang hijau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ialah *stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan RTH permukiman di Kota Yogyakarta. Penentuan sejumlah *stakeholder* sebagai informan dilakukan dengan menerapkan teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipilih ialah wawancara, observasi dan studi pustaka. Dengan begitu penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder untuk dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan beberapa teori diantaranya *collaborative governance* dan analisis *stakeholder*.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah pengelompokan 16 *stakeholder* ke dalam empat kategori dalam matrik *power* dan *interest* yaitu *player*, *context setter*, *subject* dan *crowd*. Berdasar pemetaan tersebut, kuadran *players* dan *crowd* adalah kategori yang diisi oleh sebagian besar *stakeholder*. Selain itu, penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) permukiman. Tantangan tersebut berkaitan dengan kepemilikan *power*, *interest* dan kapasitas untuk mengintervensi oleh *stakeholder* dalam proses pengelolaan yang berlangsung.

Kata kunci: Pemetaan *Stakeholder*; *Collaborative Governance*; Analisis *Stakeholder*; Matriks *Power-Interest*.

Abstract

This study aims to map stakeholders based on their power and interest in one of the public management in the form of the availability of green space. This research used a qualitative method with a descriptive approach. The research subjects are stakeholders who involved in the management of green open space in Yogyakarta. A number of stakeholders as informants was carried out by applying snowball sampling techniques. The data collection techniques chosen were interviews, observation and literature study. This research used primary and secondary data to be analyzed descriptively. This study uses several theories including collaborative governance and stakeholder analysis.

The results are grouping 16 stakeholders into four categories in the power and interest matrix, include player, context setter, subject and crowd. Based on this mapping, players and crowds are categories that filled by most of stakeholders. In addition, this study also discusses the challenges faced in managing green space in settlements. These challenges relate to the stakeholder ownership of power, interest and capacity to intervene in the management process.

Keywords: *Stakeholder Mapping; Collaborative Governance; Stakeholder Analysis; Power-Interest Matrix.*